

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk komposisi yang tidak terlepas dari garap tradisi dari kesenian tradisi *talempong pacik gua tigo* Nagari Paninggahan Kec. Junjung Sirih Kab. Solok yang mana konsep yang pengkarya gunakan dalam struktur karya dan bagian, serta media garap yang pengkarya gunakan ada mempunyai hubungan dengan konsep-konsep ensambel *talempong pacik* pengkarya menggunakan instrument tiga set *talempong set empat nada*, *canang*, *gong*, *gandang rabano*, *gandang tambua*, dan empat buah *talempong* tambahan.

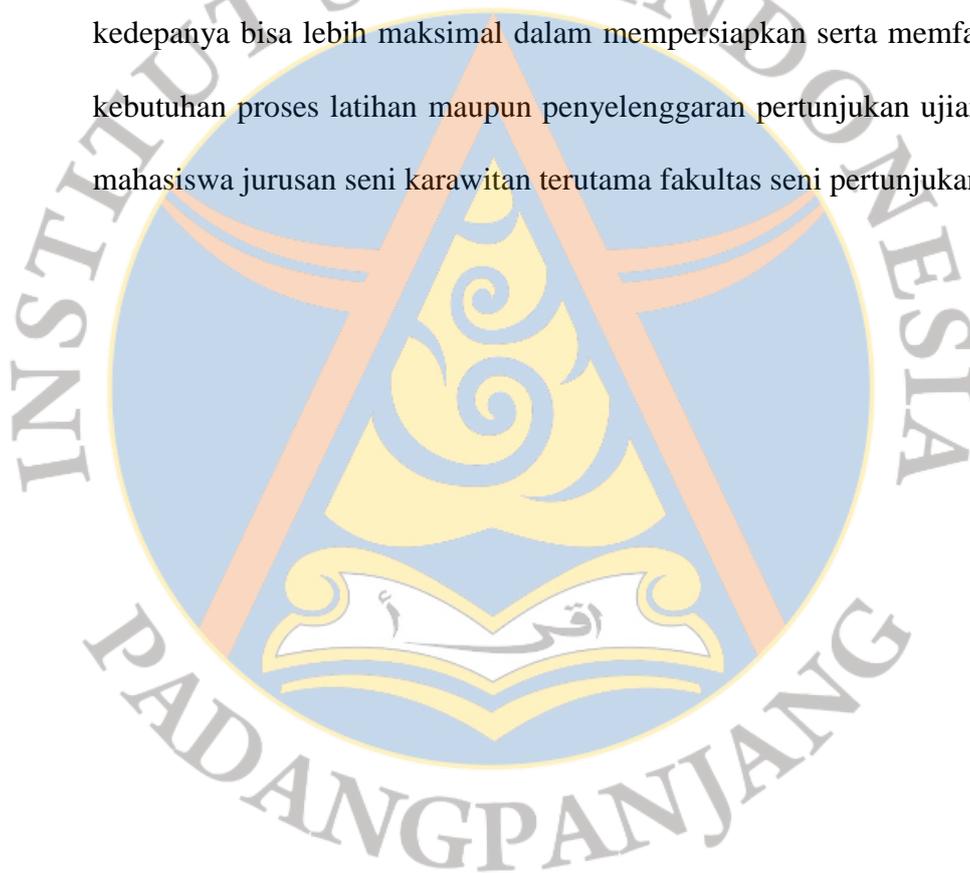
Keinginan pengkarya untuk mewujudkan bentuk baru kepada apresiator Seni di Institut Seni Indonesia Padang Panjang terhadap penciptaan komposisi karawitan. Dikarenakan dalam beberapa tahun belakang komposisi karawitan cenderung terkesan kekinian baik dari segi pemilihan instrument pola lantai dan bentuk garapan. Sehingga pengkarya berharap komposisi karawitan "*Hantak di Nan Tigo*" dapat menjadi apresiasi yang berbeda dan memiliki kebaruan bagi mahasiswa serta civitas akademika Institut Seni Indonesia Padang Panjang terutama untuk program studi Seni Karawitan dan Seni Musik.

B. Saran

Setelah adanya karya seni ini, pengkarya berharap adanya rangsangan bagi mahasiswa jurusan seni karawitan untuk bisa lebih liar serta kreatif dalam menggarap sebuah komposisi karawitan. Untuk mahasiswa yang berkesempatan dalam membantu karya tugas akhir, lebih diharapkan lagi

untuk membantu dengan maksimal, lebih serius, dan on time disetiap proses penggarapan karya, karena pengkarya masih menemukan adanya pendukung karya yang kurang serius dan sering terlambat ketika proses latihan.

Untuk lembaga Institut Seni Indonesia Padang Panjang dari beberapa kendala yang pengkarya temui, maka pengkarya mengharapkan kedepanya bisa lebih maksimal dalam mempersiapkan serta memfasilitasi kebutuhan proses latihan maupun penyelenggaran pertunjukan ujian akhir mahasiswa jurusan seni karawitan terutama fakultas seni pertunjukan.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Betmon Oktivi Paulin, 2011, "*Bagaluik di nan batingkah*". Laporan karya seni Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Elizar (1998), Karya seni *Bakucimang I*" karya ini berangkat dari kesenian tradisional *talempong pacik* dengan memakai empat perangkat instrument talempong, dalam penggarapan Elizar memfokuskan garapannya pada tuning *talempong pacik*.
- Fulzi, Nadia. 2002. "*Talempong Basaua*" di daerah Iku parik Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat (Studi Teknik Hocketing), Skripsi STSI Padangpanjang.
- Herawati, transformasi teknik permainan talempong , Buku ajar STSI, Padangpanjang: 2003.
- Hajizar, dkk. 1995. "*Talempong Tradisional di Nagari Pitalah Bungo Tanjung* (Studi Analisis dari sudut garapan Komposisi Musiknya). Laporan Penelitian Padangpanjang :ASKI.
- Panda Made Sukerta. (2011:57). "*Metode Penyusunan*". Karya musik.
- Rahmat Risqa Yusra , 2019, "*Baganti di nan Guguak*". Laporan karya seni Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Supanggah R. (2007:199). "*Bhotekan Karawitan II: GARAP*". Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Sukarta.
- Taufik Rahman, 2020, "*Bawah Basilang Ateh Bagaluik*". Laporan karya Institut Seni Indonesia Padang Panjang.